PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Yasir Maulana[1], Muhammad Fiqri Harun[2], Nugraha[3], Disman[4], Maya Sari[5]

[1,2]Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kuningan
[3,4,5]Universitas Pendidikan Indonesia
[1]email: yasir@uniku.ac.id

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of capital structure, liquidity and profitability on dividend policy. The population in this research are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Based on the purposive sampling method, 104 data were obtained from 26 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2018-2021. The analysis method uses panel data regression analysis, classical assumption testing and hypothesis testing. The research results show that 1) Capital Structure Ratios measured using DER have a negative and significant effect on Dividend Policy, 2) Liquidity measured using CR has a positive and significant effect on Dividend Policy, 3) Profitability Ratios measured using ROA have a positive and significant effect on Policy Dividend. Meanwhile, simultaneously, Liquidity Capital Structure and Profitability influence Dividend Policy.

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Profitability and Dividend Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sebanyak 104 data dari 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021. Metode analisis menggunakan analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Rasio Struktur Modal yang diukur menggunakan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen; 2) Likuiditas yang diukur menggunakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen; 3) Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan secara simultan Struktur Modal Likuidtas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

I. PENDAHULUAN

Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki (Musthafa, 2017),. Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan terkait dengan dividen, apakah laba akan dibagi kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen atau laba akan ditahan sebagai laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Baik buruknya kebijakan dividen suatu perusahaan dapat dilihat melalui *Dividend Payout Ratio (DPR)* Maulana et al., (2025). dihitung dengan cara membandingkan antara dividen per lembar saham dengan *Earning Per Share (EPS)* dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Rata – rata perusahaan memiliki *dividend payout ratio* yang ideal adalah sebesar 26,9% - 59,1% tetapi pada kenyataannya di Indonesia banyak perusahaan yang belum ideal dalam membagikan dividennya.

Sumber : Data diolah, 2024

Gambar 1. *DPR* Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Tahun 2018-2021

Berdasarkan grafik 1. dapat diketahui bahwa DPR dari perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman memiliki nilai DPR yang paling kecil dibandingkan sub sektor lainnya. Sebagain besar tidak ideal karena tidak berada dalam batas ideal yaitu sebesar 26,9% - 59,1%. Dari 73 perusahaan terdapat 27 perusahaan tersebut tidak memberikan dividen pada periode tersebut, sebanyak 20 perusahaan tidak stabil dalam memberikan dividen pada periode tersebut.

Kebijakan dividen yang tidak memenuhi standar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya menurut Yuliani (2021) yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas sedangkan menurut Nidar (2016) yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah stuktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini akan menganalisa struktur modal, likuiditas, dan profitabilita sebagai faktor pengaruh kebijakan dividen.

Menurut Riki et al., (2022) Struktur modal merupakan proposal yang digunakan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan yang yang sumber dari pendanaan internal dan dana eksternal. Pada penelitian sebelumnya, Hardianti dan Utiyati (2020) menyebutkan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen namun, Yolinda dan Nurfadillah (2022) menyebutkan Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Penelitian Ginanjar (2022) menyebutkan struktur modal berpengaruh secara parsial dan stimultan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Likuiditas. Menurut Kasmir (2020) likuiditas atau rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Setiawan et al., 2024). Sari (2022) menyebutkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, dalam penelitian Aditya dan Fitria (2022) dan Hariyanti dan Pangestuti (2021) menyebutkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan Sembiring et al., (2022) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2020). Apabila tingkat profitabilitas meningkat maka pengembalian yang dibagikan kepada para investor juga akan meningkat. Penelitian Yusof Ali et al., (2018), Febriansyah (2023) dan Syahwildan et al., (2023) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian Yuni, L. W. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
H2 : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian menggunakan data sekunder atau data tidak langsung dan diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Kebijakan Dividen (Y)	$DPR = \frac{Dividen\ per\ saham}{Laba\ per\ saham}$
Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}$
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$
Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 73 perusahaan dengan 4 periode, sehingga totalnya sebanyak 292 laporan keuangan. *Purposive sampling* digunakan untuk menarik sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut, (1) Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2021; (2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2018 sampai dengan tahun 2021; (3) Perusahaan yang membagikan deviden setiap tahun berturut-turut selama periode 2018-2021. Melalui kriteria tersebut, ditarik 26 perusahaan dengan 4 periode laporan keuangan sebagai sampel, sehingga total sampel datanya menjadi 144 sampel.

.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis pada tabel 2, nilai rata-rata kebijakan dividen yang diproyeksikan rasio DPR dari 26 perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2018-2021 sebesar 0,34. Nilai maximum kebijakan dividen adalah 0,98. Nilai minimum sebesar 0,02. Dan standar devisa sebesar 0,24. Begitupun dengan hasil analisis variabel independen juga tersaja pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deksriptif Statistik

	DPR	DER	CR	ROA
Mean	0.343942	0.922115	2.815192	0.070288
Median	0.305000	0.900000	1.915000	0.06
Max	0.980000	2.970000	13.31000	0.22
Min	0.020000	0.060000	-0.020000	-0.02
Std. Dev.	0.240002	0.675405	2.600142	0.049157

Sumber : Output Eviews Ver 10, 2024

Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan uji *chow* dan uji *hausman*, didapatkan hasil estimasi yang dipilih yaitu Model *Fixed Effect* untuk melakukan analisis verifikatif. Hasil estimasi Model *Fixed Effect* dengan menggunakan program aplikasi eviews 10 diperoleh sebagaimana disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Estimasi Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.495278	0.150192	3.297626	0.0015
DER?	-0.035603	0.081956	-0.434419	0.6652
CR?	0.058470	0.034015	1.718968	0.0281
ROA?	0.898764	0.512341	1.754230	0.0192

Sumber: Output Eviews Ver 10, 2024

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4 didapat nilai R-square sebesar 0.827365. Dengan demikian 82,73% perubahan yang terjadi pada variabel kebijakan dividen dipengaruhi oleh variabel independen pada penelitian ini. Variabel independen tersebut yaitu struktur modal, likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan 17,27% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen pada penelitian ini.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R-squared	0.921091	Mean dependent var	0.344118
Adjusted R-squared	0.827365	S.D. dependent var	0.240331
S.E. of regression	0.202882	Akaike info criterion	-0.121594
Sum squared resid	3.087085	Schwarz criterion	0.615784
Log likelihood	35.32290	Hannan-Quinn criter.	0.177139
F-statistic	4.483356	Durbin-Watson stat	2.292706
Prob(F-statistic)	0.000964		

Sumber: Output Eviews Ver 10, 2024

Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Uji simultan dilakukan dengan menggunakan taraf nilai signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 4.483356. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05 dengan df1 (jumlah variabel-1) = 4-1 = 3, dan df2 (n-k-1) = 104-3-1 = 100, hasil dari Ftabel sebesar 2.70. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4.483356> 2.70), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya struktur modal, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen.

Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.495278	0.150192	3.297626	0.0015
DER?	-0.035603	0.081956	-0.434419	0.6652
CR?	0.058470	0.034015	1.718968	0.0281
ROA?	0.898764	0.512341	1.754230	0.0192
Fixed Effects (Cross)				
AALI--C	0.032053			
BISI--C	0.446604	LSIP--C	0.172025	
BUDI--C	-0.112941	MGRO--C	-0.366984	
CAMP--C	0.478564	MYOR--C	-0.030128	
CEKA--C	0.276513	ROTI--C	-0.057038	
CPIN--C	0.010126	SGRO--C	-0.249001	
DLTA--C	0.633586	SIMP--C	-0.419215	
DSNG--C	-0.245855	SKLT--C	-0.251528	
FISH--C	-0.230324	SMAR--C	-0.334244	
GOOD--C	-0.024901	SSMS--C	-0.202411	
HOKI--C	0.128321	TBLA--C	-0.265888	
ICBP--C	0.156396	TGKA--C	0.244995	
INDF--C	0.158099	ULTJ--C	0.079017	
JPFA--C	-0.025841			

Sumber: Output Eviews Ver 10, 2024

Hasil uji hipotesis parsial untuk pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada tabel 9 diketahui nilai t_{hitung} sebesar -0.434419 dengan signifikansi 0.6652. Untuk memperoleh nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel t taraf signifikansi 5% dengan uji 1 pihak (0,05) dan dk = n - k = 104 - 3 = 101 dimana nilai ttabel sebesar 1.66008. Dikarenakan thitung > ttabel (0.434419 >1.66008) dan prob. (sig) 0.6652 < 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Uji hipotesis parsial untuk pengaruh likuiditas terhadap struktur modal mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1.718968 dengan signifikansi 0.0281. Nilai t_{tabel} dicari pada taraf signifikansi 5% dan df = 104 – 3 = 101 dan mendapatkan nilai sebesar 1.66008. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.718968> 1.66008), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dari tabel 4.21 untuk hasil uji parsial pada variabel independen mendapatkan nilai thitung sebesar 0.89764 dengan nilai sig. 0.0192. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df = 101, didapat nilai sebesar 1.66008. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0.898764> 1.66008), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian dalam uji F menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari hasil determinasi menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas dan profitabilitas memberikan kontribusi sebesar 82,73% terhadap kebijakan dividen. Sedangkan sisanya 17,27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti ukuran perusahaan, resiko bisnis, *growth opportunity*.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji-t (parsial) menunjukkan bahwa hasil struktur modal yang diproyeksikan oleh rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya jika struktur modal mengalami kenaikan maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan. Besarnya struktur modal yang diukur dengan *debt-to equity ratio* (DER) menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan yang tinggi menyebabkan penurunan pembagian dividen kepada pemilik saham dan investor karena laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk memenuhi kewajibannya. Hasil ini didukung oleh penelitian Ginanjar (2022), Munawaroh dan Ramadhan (2022)yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji-t (parsial) menunjukkan bahwa hasil likuiditas yang diproyeksikan oleh rasio CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya jika likuiditas mengalami kenaikan maka kebijakan dividen akan mengalami kenaikan. Besarnya likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) menunjukkan dimana semakin tinggi CR maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk dalam kewajiban membayar dividen kepada pemegang saham, dikarenakan semakin baik perusahaan dalam menanggung hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya maka posisi asset lancar semakin kuat dan memberi keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Hasil ini didukung oleh penelitian Aditya dan Fitria (2022) dan Hariyanti dan Pangestuti (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji-t (parsial) menunjukkan bahwa hasil profitabilitas yang diproyeksikan oleh rasio ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan maka kebijakan dividen akan mengalami kenaikan. Besarnya profitabilitas yang diukur dengan *return on aset* (ROA) menunjukkan perolehan laba yang tinggi dapat meningkatkan pembayaran dividen yang tingi pula. Semakin tinggi profitabilitas menunujukkan prospek perusahaan makanan dan minuman semakin bagus dan para investor akan semakin yakin untuk berinvestasi dan membeli saham di perusahaan makanan dan minuman dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka cenderung akan meningkatkan pembayaran dividennya. Hasil ini didukung oleh penelitian Yusof Ali et al., (2018), Febriansyah (2023) dan Syahwildan et al., (2023) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Struktur modal dengan indikator *Debt To Equity Rasio* (DER), likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR), dan profitabiltas dengan indikator *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan

secara simultan terhadap kebijakan dividen dengan indikator *Devidend Payout Ratio* (DPR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Artinya struktur modal, likuiditas dan profitabilitas berkontribusi dalam kebijakan dividen tersebut.

2. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal suatu perusahaan maka akan semakin kecil kebijakan dividennya.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin besar kebijakan dividennya.
4. Profitabiltas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka akan semakin besar pula tingkat kebijakan dividennya.

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor eksternal dan faktor internal perusahaan lainnya yang berbeda dengan penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat 17,27% pengaruh faktor lainnya.

V. REFERENSI

Aditya, D., & Fitria, A. (2022). Pengaruh Collateralizable Assets, Likuiditas Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(7).

Febriansyah, M. A. (2023). Pengaruh kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Journal of Economics and Business UBS, 12(2), 1167-1187.

Ginanjar, Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return On Assets Terhadap Kebijakan Dividen:(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI, 3(1), 315-332.

Hardianti, D. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(2).

Hariyanti, N., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Collateralizable Assets, dan Growth In Net Assets terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size, Firm Age, dan Board Size sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). Diponegoro Journal of Management, 10(3), 10-24.

Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan.(Cetakan ke 5 ed.) Jakarta: Rajawali Pers

Maulana, Y., Kartikasari, D., Gunawan, W. H., & Komarudin, M. N. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Perspektif, 23(1), 41-47.

Munawaroh, A., & Ramadhan, Z. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 3(1), 43-54.

Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan (Christian Putri, Ed.). CV Andi Offset.

Nidar, R. S. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan Modern. Pustaka Reka Cipta.

Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. Jurnal Akademi Akuntansi, 5(1), 62-75.

Sari, I. K. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).

Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Lase, B. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 141-155.

Syahwildan, M., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. IKRAITH-EKONOMIKA, 6(1), 52-64.

Yolinda, D., & Nurfadillah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Borneo Studies and Research, 3(2), 2164-2173.

Yuliani, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 19(1), 31-48.

Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai mediasi. Jurnal Cendekia Keuangan, 1(1), 1-13.

Yusof Ali, N., Mohamad, Z., & Syuhada Baharuddin, N. (2018). the Impact of Ownership Structure on Dividend Policy: Evidence of Malaysian Listed Firms. Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE), 4(10), 24621714.

Setiawan, D., Maulana, Y., & Adzimatinur, F. (2024). The Effect Of Company Size, Leverage, Liquidity, And Inflation Rate On Earnings Growth. Indonesian Journal Of Business And Economics, 7(1).